



## **Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, *Exchange Rate* dan *average* Terhadap *Transfer Pricing***

**Tarisa Adinda Choirunnisa<sup>1</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>2</sup>, Imam Hidayat<sup>3</sup>, Sriyanto<sup>4</sup>**  
<sup>1234</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi e-mail : <mailto:tarisadinda30@gmail.com>

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of tax, firm size, tunneling incentive and leverage on transfer pricing in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research time period used is 5 years, namely the 2015-2021 period. The population of this study includes all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 6 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results show that tunneling incentives have an effect on positive on transfer pricing, while taxes, firm size, and leverage have no effect on transfer pricing.*

**Keywords:** *Transfer Pricing, tax, company size, tunneling incentive leverage*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tax, firm size, tunneling incentives dan leverage terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2015-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 6 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tunneling incentives berpengaruh positif terhadap transfer pricing, sedangkan pajak, firm size, dan leverage tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.

Kata kunci: Transfer Pricing, pajak, ukuran perusahaan, tunneling incentive leverage

### **Pendahuluan**

Globalisasi ekonomi, bisnis, dan investasi saat ini berkembang dengan sangat pesat tanpa mengenal batas negara. Dalam memperkuat basis globalnya, perusahaan multinasional mendirikan anak – anak perusahaan, cabang dan perwakilan usahanya di berbagai negara yang tujuannya untuk

memperkuat aliansi strategis dan menumbuhkan kembangkan pangsa pasar (*market Share*) ekspor dan impor produk – produk mereka diberbagai negara (Sumarsan 2013).

Transaksi pihak hubungan istimewa adalah transaksi antara pihak – pihak yang dianggap mempunyai hubungan mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan unyuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional (Lubis, Bukit dan Sari L 2013). Menurut ompusunggu dalam Wijaya & Sadjarto (2014:1), di berbagai bentuk transaksi hubungan istimewa terlihat upaya pengalihan sumber daya dan penghindaran pajak antara pihak – pihak yang memiliki hubungan istimewa atau *transfer pricing*.

*Transfer pricing* memberikan perusahaan multinasional alat untuk mengalokasikan pendapatan di seluruh entitas berafiliasi dalam yuridiksi pajak yang berbeda. Dngan biaya ekspor dibawah harga yang di kirim dari negara pajak tinggi ke negara pajak yang rendah, perusahaan multinasional mampu mengurangi tarif pajak global yang efektif (Cristea dan Nguyen 2014). Jensen dan Meckling pada tahun 1967 Pertama kali menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dengan pemegang saham (principal) dalam teori keagenan. Hubungan keagenan muncul ketika terdapat kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk melakukan jasa demi kepentingan principal (Brundy, 2014 dalam Dwi Noviaastika F, 2017).

Sebagaimana dengan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris: Untuk mengatahui pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Baverage* di Indonesia periode 2015 – 2021.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut: Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan agar dapat menyadari bahwa *transfer pricing* yang berlebihan dianggap sebagai kecurangan yang dapat merugikan negara, maka dari itu perusahaan tidak bisa mengekspor untuk meminimalisasi pembayaran pajak. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini akan memberi manfaat pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.

### **Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini dilandasi oleh teori agensi. Teori ini memegang peran penting dalam praktik bisnis perusahaan. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan antara manajemen perusahaan selaku *agent* yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan dan pemegang saham selaku *principal* yang merupakan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan melakukan evaluasi informasi. Dalam hubungan antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*) telah terjadi konflik adanya perbedaan kepentingan (Jensen & Meckling, 1976).

*Agency Theory* mengimplikasikan adanya asimetri informasi dimana terdapat konflik kepentingan antara manajemen selaku *agent* dengan pemegang saham selaku *principal*. Asimetri informasi maupun konflik kepentingan (*conflict of interest*) dapat mendorong timbulnya penyajian informasi

## *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing*

yang sebenarnya dari *agent* kepada *principal*, terutama apabila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja pengelola perusahaan sebagai *agent*. Manajemen wajib memberikan informasi yang terkait dengan investasi dalam suatu perusahaan dengan memberikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan kepada *principal*. *Agent* yang diberikan wewenang untuk mengelola aset perusahaan mempunyai insentif untuk melakukan *transfer pricing* dengan tujuan menurunkan pajak yang harus dibayar (Nisa, 2018).

Keputusan untuk melakukan *transfer pricing* di pengaruhi dipengaruhi oleh pajak merupakan salah satu factor yang mendasari keputusan atas kebijakan *transfer pricing* perusahaan. Klassen et al., (2013) menyatakan bahwa penggunaan kebijakan transfer pricing digunakan sebagai alat untuk mengurangi beban pajak secara keseluruhan bagi perusahaan multinasional atau perusahaan beskala global.

Undang – undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diataur dalam pasal 18 ayat (4) menerangkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan untuk wajib pajak perseorangan, hubungan istimewa dapat terjadi karena hubungan keluarga sedarah dalam garis lurus atau kesamping satu derajat.

Semakin besar set suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termask pengambilan keputusan – keputusan manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Waworuntu dan Hadisaputra (2016) dan Kusuma dan Wijaya (2017) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Menurut Estiyanti dan Yasa (2012) teori persinyalan Lembaga pemeringkat adalah pada Tindakan – Tindakan pihak internal yang secara sengaja menkomunikasikan informasi yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak luar. Ada dua karakteristik sinyal bermanfaat bagi pihak luar, yaitu sinyal yang teramati (*signal Observability*) dan kos sinyal.

Menurut Butar (2011) Signalling theory keputusan investasi pihak diluar perusahaan merupakan informasi penting yang di keluarkan oleh perusahaan. Investor atau pelaku bisnis pada hakekatnya tentu memerlukan iformasi penting yang terdapatfi laporan keuangan. Investor atau pelaku bisnis pada hakekatnya tentu memerlukan infrmasi penting yang terdapat di laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang di gunakan untuk menghubungkan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak – pihak yang berekeprntingan tersebut antara lain manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pemasok konsumen dan masyarakat lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu pihak internal dan eksternal (Handayani, 2015).

Menurut PSAK No.1 2019, Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau

laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampang, tetapi harus disusun sesuai standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri (Kasmir, 2016).

Keputusan untuk melakukan *transfer pricing* dipengaruhi oleh *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* dapat berupa transfer ke perusahaan induk yang dilakukan melalui transaksi pihak terkait lebih umum di gunakan untuk tujuan tersebut dari pada pembayaran deviden karena perusahaan harus mendistribusikan deviden kepada perusahaan induk dan pemegang saham minoritas lainnya. Pemegang saham minoritas perusahaan yang terdaftar sering dirugikan karena harga transfer menguntungkan perusahaan induk atau pemegang saham pengendali. Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*, *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, tingginya beban bunga oleh perusahaan akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Manfaat yang dapat diambil oleh perusahaan dengan pengurangan laba tersebut adalah mengurangi beban pajak perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penggunaan hutang yang tinggi akan mengutamakan fokusnya pada pembayaran hutang yang berdampak pada keputusan dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam melakukan *transfer pricing* (Deanti, 2017).

### **Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan. Selain itu penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Eksandy, 2018). Analisis penelitian ini menggunakan analisis data panel, yaitu analisis yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Exchange Rate* dan *Leverage* terhadap *Trasnfer Pricing* pada Perusaha Manufaktur *Sub Sektor Food and Baverage* di Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021 .

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2022 sampai dengan November 2022. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari perusahaan yang mencakup gambaran umum dari objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari website resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing*

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* yaitu teknik *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2017) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang menerbitkan *annual report* secara berturut-turut selama periode 2014-2018, Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang memiliki hubungan istimewa, dan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang memiliki kepemilikan saham oleh pihak asing dibawah 20%.

### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dipublikasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan seluruh perusahaan pertambangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan *transfer pricing*. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pengertian data secara umum didefinisikan sbagai angka, sifat, sumber, dan juga skala. Tentu saja jenis data sangatlah beragam bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Tidak harus satu jenis, semakin banyak yang di dapatkan maka semakin bagus untuk mendukung sebuah penelitian.

Adapun sumber data penelitian sebagai berikut :

- a. Data primer
- b. Data sekunder

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi data panel, analisis statistic deskriptif, estimasi regresi data panel, dan uji hipotesis. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 9.0*.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

(Sugiyono, 2015:207). Statistic deskriptif ini untuk mengubah data – data yang digunakan oleh peneliti agar dapat lebih jelas dan mudah dipahami.

## 2. Estimasi Regresi data Panel

Menurut Nachrowi dan Usman (2006:311) dalam Suharno (2016) dalam mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat tiga Teknik yang dapat digunakan yaitu model *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

### a. *Common Effect Model*

Merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan *Fixed Effect Model (FEM)* ataupun *Effect Model (REM)* dalam regresi data panel dengan model common effect adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu.

### b. *Fixed Effect Model*

*Model effect tetap (Fixed Effect)* adalah model regresi data panel yang dapat menunjukkan adanya perbedaan konstanta antara objek dalam koefisien regresi yang sama.

### c. *Random Effect Model (REM)*

Pada model random effect diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara random.

## 3. Teknik Pemilihan Data Panel

### a. *Common Effect Model (CEM)*

Dari hasil perhitungan estimasi regresi data panel dengan *Common Effect Model (CEM)* maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

***Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing***

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 10/24/22 Time: 21:39 Sample: 2015 2021 Periods included: 7 Cross-sections included: 6 Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.162.265	0.310481	3.743.436	0.0006
X1	-0.028262	0.028845	0.979763	2,317361111
X2	-0.031547	0.019970	1.579.751	0,853472222
X3	-0.304522	0.230585	1.320.654	1,354166667
X4	0.003304	0.101392	0.032585	6,765277778
X5	-0.011393	0.027980	0.407167	4,765972222
R-squared	<b>0.117436</b>	Mean dependent var		0.581190
Adjusted R-squared	-0.005143	S.D. dependent var		0.279487
S.E. of regression	0.280205	Akaike info criterion		0.424974
Sum squared resid	2.826.537	Schwarz criterion		0.673212
Log likelihood	-2.924.452	Hannan-Quinn criter.		0.515963
F-statistic	<b>0.958044</b>	Durbin-Watson stat		0.530058
Prob(F-statistic)	0.456198			

Berdasarkan hasil output estimasi model CEM diatas, dapat diketahui jika hasil nilai *F-Statistic* sebesar **0,958044**, sementara F Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1)(5-1) = 4$  dan  $df_2 (n-k)(30-5) = 25$  didapat nilai F Tabel sebesar 2,76. Dengan demikian *F-Statistic*  $0,958044 > F$  Tabel 2,76 dan nilai prob (*F-Statistic*)  $0,456198 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variable - variabel independent dalam penelitian Terdiri dari **ETR, SIZE, TNC, EXC dan DER** secara Bersama -sama memiliki pengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,117436 menunjukkan jika Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh pajak, ukuran perusahaan, tunneling incentive, exchange rate dan leverage sebesar 117%.

***b. Fixed Effect Model (FEM)***

Dari hasil perhitungan estimasi regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)* maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 10/24/22 Time: 21:41				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 42				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.047078	<b>0.519195</b>	0.090675	6,446527778
X1	-0.026644	0.010065	2.647.289	0,0875
X2	0.006900	0.006753	1.021.697	2,186111111
X3	1.152.559	1.050.239	1.097.426	1,950694444
X4	-0.001930	0.058451	0.033013	6,763194444
X5	-0.016114	0.017981	0.896137	2,61875
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	<b>0.935550</b>	Mean dependent var	1.036.890	
Adjusted R-squared	0.914760	S.D. dependent var	0.681097	
S.E. of regression	0.181919	Sum squared resid	1.025.927	
F-statistic	<b>4.499.951</b>	Durbin-Watson stat	1.311.046	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil output estimasi model FEM diatas, dapat diketahui jika hasil nilai F-Statistic sebesar **4,499,951**, sementara F-Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1)(5-1) = 4$  dan  $df_2 (n-k)(30-5) = 25$  didapat nilai F Tabel sebesar 2,76. Dengan demikian *F-Statistic*  $4,499,951 > F$  Tabel 2,76 dan nilai prob (*F-Statistic*)  $0,000172 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variable - variabel independent dalam penelitian Terdiri dari **ETR, SIZE, TNC, EXC** dan **DER** secara Bersama -sama memiliki pengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,935550 manunjukkan jika nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pajak, ukuran perusahaan, tunneling incentive dan laverage sebesar 93% sementara sisanya 7% dijelaskan oleh variable – variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**c. Random Effect Model (REM)**

***Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing***

Pada model *Random effect* diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara random. Untuk menganalisis dengan metode *random effect model* ada satu syarat yang harus terpenuhi yaitu objek data *cross section* harus lebih besar daripada banyaknya koefisien.

Dari hasil perhitungan estimasi regresi data panel dengan *Random Effect Model (REM)* maka hasil diperoleh adalah sebagai berikut :

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/24/22 Time: 21:42				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 42				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.162.265	0.224396	5.179.520	0.0000
X1	-0.028262	0.020848	1.355.627	1,275694444
X2	-0.031547	0.014433	2.185.787	0,245833333
X3	-0.304522	0.166652	1.827.292	0,527777778
X4	0.003304	0.073280	0.045086	6,696527778
X5	-0.011393	0.020222	0.563368	4,004861111
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.202515	10.000
Weighted Statistics				
R-squared	<b>0.117436</b>	Mean dependent var		0.581190
Adjusted R-squared	-0.005143	S.D. dependent var		0.279487
S.E. of regression	0.280205	Sum squared resid		2.826.537
F-statistic	<b>0.958044</b>	Durbin-Watson stat		0.530058
Prob(F-statistic)	0.456198			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.117436	Mean dependent var		0.581190
Sum squared resid	2.826.537	Durbin-Watson stat		0.530058

Berdasarkan hasil output estimasi model FEM diatas, dapat diketahui jika hasil nilai F-Statistic sebesar **0,958044**, sementara F-Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,

df1 (k-1)(5-1) = 4 dan df2 (n-k)(30-5) = 25 didapat nilai F Tabel sebesar 2,76. Dengan demikian *F-Statistic* 0,958044 > F Tabel 2,76 dan nilai prob (*F-Statistic*) 0,000172 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variable - variabel independent dalam penelitian Terdiri dari **ETR, SIZE, TNC, EXC** dan **DER** secara Bersama -sama memiliki pengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,117436, menunjukkan jika Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh pajak, ukuran perusahaan, tunneling incentive, exchange rate dan leverage sebesar 117%.

#### 4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mengetahui model regresi yang akan digunakan dalam penelitian maka perlu dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Berikut adalah hasil uji yang telah dilakukan :

##### a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*.

Pengujian uji *Chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$

Berikut adalah *output* uji chow yang sudah dilakukan.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.583.858	5,31	0.0001
Cross-section Chi-square	33.555.853	5	<b>0.0000</b>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $0,0000 < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

##### b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model (REM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*.

$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$

Berikut adalah *output* uji *Hausman* yang sudah dilakukan.

***Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing***

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.919.288	5	0.0000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $0,0000 < \alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ***Fixed Effect Model (FEM)*** lebih layak digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM).

**c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji LM dilakukan untuk memilih apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_a = \text{Random Effect Model (REM)}$

Berikut adalah *output* uji LM yang telah dilakukan:

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.185.854 <b>(0.0073)</b>	2.050.585 (0.1521)	9.236.439 (0.0024)
Honda	2.680.644 (0.0037)	1.431.987 (0.0761)	2.908.069 (0.0018)
King-Wu	2.680.644 (0.0037)	1.431.987 (0.0761)	2.945.232 (0.0016)
Standardized Honda	4.580.497 (0.0000)	1.774.444 (0.0380)	1.071.662 (0.1419)
Standardized King-Wu	4.580.497 (0.0000)	1.774.444 (0.0380)	1.161.198 (0.1228)
Gourieriou, et al.*	--	--	9.236.439 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $0,0073 < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa **Random Effect Model (REM)** lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

### Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan dari perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program *E-views 9.0* untuk memudahkan pengolahan data sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah metode purposive sampling dan populasi yang digunakan dalam perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2021 sejumlah 42 perusahaan.

Perusahaan – perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
5	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company, Tbk.
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk.

### Penyajian Data

Dari 6 sampel perusahaan *food and baverage* yang digunakan untuk penelitian dengan periode pengamatan mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel – variabel yang ada pada penelitian. Berikut ini penyajian data yang akan digunakan untuk perhitungan dalam penelitian.

#### 1. Piutang Usaha Pihak Istimewa

Piutang usaha pihak istimewa yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan aset lancar pada laporan posisi keuangan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

#### 2. Total Piutang Usaha

Total piutang usaha yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

#### 3. Jumlah Kepemilikan Saham Asing

## *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing*

Jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing dari perusahaan *Food and Beverage* ini diperoleh dari komposisi pemegang saham pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

### 4. Jumlah Saham Beredar

Jumlah saham beredar ini diperoleh dari komposisi pemegang saham pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

### 5. Total Aset

Total aset yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

### 6. Total Liabilitas

Total liabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

### 7. Total Ekuitas

Total ekuitas yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang telah memenuhi kriteria penelitian.

## **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan selanjutnya akan diolah menggunakan program *evIEWS* versi 9,0. Dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Penelitian ini juga menggunakan uji F, uji *adjusted r-sqaure*, dan uji t untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap *transfer pricing*.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum atau nilai terendah, nilai maksimum atau nilai tertinggi, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Pada deskripsi variabel penelitian akan disajikan gambaran masing-masing variabel penelitian, yaitu *transfer pricing* (TP) sebagai variabel dependen, sedangkan kepemilikan asing (KA), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Leverage* (DER) sebagai variabel independen.

### 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel, maka akan dilakukan uji statistik untuk mengestimasi model regresi data panel. Dimana estimasi model regresi data panel menggunakan 2 metode pendekatan yakni, *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

## **Interprestasi Hasil**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, Exchange rate dan leverage terhadap transfer pricing pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2019.

Berikut ringkasan pengujian hipotesis pada data diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pajak (PJ) terhadap *Transfer Pricing* (TP)

Secara parsial variabel Pajak memperoleh nilai t-statistik sebesar 3.743436, sementara t-tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$   $df(n-k)$ ,  $df(54-4) = 50$  didapat nilai t-tabel sebesar 2.008 dengan demikian t-statistic  $3.743436 < t\text{-tabel } 2.008$  dan nilai probabilitas  $0.0006 > 0,05$  maka, H1 diterima yang artinya Pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Transfer Pricing* (TP)

Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai t-statistik sebesar -1,579.751, sementara t-tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$   $df(n-k)$ ,  $df(54-4) = 50$  didapat nilai t-tabel sebesar 2.008 dengan demikian t-statistic  $-1,579.751 < t\text{-tabel } 2.008$  dan nilai probabilitas  $0.0008 < 0,05$  maka, H2 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*.

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap memiliki prospek yang baik dan relatif stabil arus kasnya serta mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai jumlah asset kecil. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang dikenakan terhadap perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan terdorong untuk melakukan transfer pricing untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya.

c. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap *Transfer Pricing* (TP)

Secara parsial variabel *Leverage* memperoleh nilai t-statistik sebesar -1,320.654, sementara t-tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$   $df(n-k)$ ,  $df(54-4) = 50$  didapat nilai t-tabel sebesar 2.008 dengan demikian t-statistic  $0.530879 < t\text{-tabel } 2.008$  dan nilai probabilitas  $-1,320.654 > 0,05$  maka, H3 ditolak yang artinya *Leverage* berpengaruh negative terhadap *Transfer Pricing*.

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, tingginya beban bunga oleh perusahaan akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Manfaat yang dapat diambil oleh perusahaan dengan pengurangan laba tersebut adalah mengurangi beban pajak perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penggunaan hutang yang tinggi akan mengutamakan fokusnya pada pembayaran hutang yang berdampak pada keputusan dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam melakukan transfer pricing (Pratiwi, 2018). Namun dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena aset atau kegiatan usaha perusahaan sebagian besar tidak dibiayai oleh hutang melainkan melalui modal yang dimiliki perusahaan.

d. Pengaruh *Exchange Rate* (EXR) terhadap *Transfer Pricing* (TP)

Secara parsial variabel *Leverage* memperoleh nilai t-statistik sebesar 0,032585, sementara t-tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$   $df(n-k)$ ,  $df(54-4) = 50$  didapat nilai t-tabel sebesar 2.008 dengan

## ***Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing***

demikian  $t\text{-statistic } 0.530879 < t\text{-tabel } 2.008$  dan nilai probabilitas  $0,032585 > 0,05$  maka,  $H_4$  diterima yang artinya *Exchange Rate* berpengaruh Positif terhadap *Transfer Pricing*.

*Exchange Rate* adalah perbandingan antara selisih kurs dengan total laba rugi sebelum pajak. Semakin tinggi selisih kurs mata asing perusahaan maka semakin tinggi kerugian yang ditanggung oleh perusahaan, tingginya selisih kurs oleh perusahaan akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

### **Simpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa *Fixed Effect Model* yang cocok untuk mengestimasi atau melihat variabel apa saja sebagai determinan *transfer pricing*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kepemilikan asing, ukuran perusahaan *Exchange Rate* dan *leverage* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian variabel pertama menunjukkan Pajak secara parsial berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan nilai  $t\text{-statistic}$  sebesar  $3.743436 < t\text{ tabel } (2.008)$  dengan tingkat signifikan sebesar 3.74 atau lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya Pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hasil pengujian variabel kedua menunjukkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* dengan nilai  $t\text{-statistic}$  sebesar  $-1,320.654 < t\text{-tabel } (2.008)$  dengan tingkat signifikan sebesar 0.0008 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Hasil pengujian variabel ketiga menunjukkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan nilai  $t\text{-statistic}$  sebesar  $-1,320.654 < t\text{-tabel } (2.008)$  dengan tingkat signifikan sebesar

0.530879 atau lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan perusahaan *Food and beverage* sebagai sampel penelitian, tapi juga disarankan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah tahun pengamatan karena dengan pengamatan yang lama mungkin akan meningkatkan hasil yang lebih baik.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak variabel – variabel lainnya agar diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi *transfer pricing*.

### **Referensi**

Agus Widarjono. Ph. D. (2015). *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP.

Akhmalia, E. (2019). *Pengaruh Beban Pajak, Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer*

*Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018)*. Unniversitas Muhammadiyah Malang.

Arfina, R. (2018). *Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Liasting di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Apriliyanti, R. S., Noch, R. M., AK, M., AK, B. S. S. E. M., & others. (2019). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Leverage terhadap Transfer Pricing (Studi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.

Aurinda, N. U., & others. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*.

Deanti, L. R. (2017). *Pengaruh pajak, intangible assets, leverage, profitabilitas, dan tunelling incentive terhadap keputusan transfer pricing perusahaan multinasional indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Eksandy, Arry. (2018). *Modul:Metode Penelitian Akuntansi dan Manajeme: Analisis Regresi Data Panel dan Analisi Regresi Linier Berganda Menggunakan Program Eviews dan SPSS*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Erika, H., & Yeni, W. (n.d.). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)*.

Ginangjar, I. M. (2017). *Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Universitas Widyatama.

Gusnanti, M. (2018). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Indonesia, I. A. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure.. *Journal of Finance Economics*. Journal Of Finance Economic.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

***Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing***

- Khotimah, S. K. (2019). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138.
- Kurniawan, Anang Mury. (2015). *Buku Pintar Ttransfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: ANDI
- Kurniawi, L. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Profitabilitas, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. President University.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–775.
- Martani, Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- McColgan, P. (2001). Agency theory and corporate governance: a review of the literature from a UK perspective. *Department of Accounting and Finance University of Strathclyde*.
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekobistek*, 5(2).
- Nisa, Z. (2018). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2012-2016*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Nurjanah, I., Isnawati, A. G. S., & Sondakh, A. G. (2015). Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Pratiwi, B. (2018). *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Leverage terhadap Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2), 1–13.
- Rahmadani, R. D. W. I., & others. (2019). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, E. K., & others. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*. FEB UIN Jakarta.
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing*. (Perusahaan

Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.

Rosad, D. A., Nugraha, E., & Fajri, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 293–305.

Sari, D. K. (2018). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusaha an Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun Periode 2013-2016)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sari, E. P., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung

Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Maufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013--2016*.

Syafitri, R. E. A. (2019). *Pengaruh Intangible Assets, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Tampubolon, & Farizi. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta.